

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini diuraikan tentang hasil penelitian. Hasil disajikan menjadi dua bagian yaitu data umum dan data khusus. Data umum berupa karakteristik responden yang meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, status pernikahan, lama menderita. Sedangkan data khusus meliputi keyakinan diri dan kepatuhan diet.

5.1 Data Umum Hasil Penelitian

Tabel 5.1 Distribusi Karakteristik Responden Penderita Diabetes Melitus tipe 2 di RS TNI-AD Kota Kediri

Karakteristik Responden	n	%
Usia (n=24)		
Dewasa 40th-54th	13	54%
Lansia >54th	11	46%
Jenis Kelamin (n=24)		
Laki-laki	11	46%
Perempuan	13	54%
Pekerjaan (n=24)		
Bekerja	14	58%
Tidak Bekerja	10	42%
Pendidikan (n=24)		
Tidak Sekolah	2	8%
SD	9	38%
SMP	7	29%
SMA	6	25%
Status Pernikahan (n=24)		
Menikah	22	92%
Duda	1	4%
Janda	1	4%
Lama Menderita (n=24)		
1th-12th	16	67%
>12th	8	33%

Sumber : Data Primer Diolah 2015

Usia responden penderita Diabetes Melitus tipe 2 terbanyak adalah pada usia 40 tahun – 54 tahun yaitu sebanyak 13 orang (54%) dan usia >54 tahun sebanyak 11 orang (46%). Jenis kelamin responden yang paling banyak adalah

perempuan yaitu 13 orang (54%) dan responden laki-laki sebanyak 11 orang (46%). Responden yang bekerja yaitu 14 orang (58%). Sedangkan yang tidak bekerja sebanyak 11 orang (42%). Responden yang tidak sekolah terdapat 2 orang (8%), SD 9 orang (38%), SMP 7 orang (29%), SMA 6 orang (25%). Responden yang menikah sebanyak 22 orang (92%). Responden yang menderita Diabetes Melitus tipe 2 paling banyak berkisar 1 tahun – 10 tahun sebanyak 15 orang (62%).

5.2 Data Khusus Hasil Penelitian

5.2.1 Keyakinan Diri

Tabel 5.2 Distribusi Data Keyakinan Diri Penderita Diabetes Melitus tipe 2 di RS TNI-AD Kota Kediri

Variabel Keyakinan Diri	N	%
Baik (n=24)	6	25%
Kurang Baik (n=24)	18	75%

Sumber : Data Primer Diolah 2015

Berdasarkan tabel di atas dari 24 orang responden didapatkan bahwa sebagian besar dari responden termasuk dalam kategori keyakinan diri kurang sebanyak 18 orang (75%).

Pada kuesioner keyakinan diri responden yang kurang adalah mengenai item pemilihan makanan yang benar, pemilihan makanan yang tepat sesuai kebutuhan hariannya, jumlah makanan yang sesuai kebutuhannya, memeriksa kakinya sendiri, mampu mengikuti pola makan sehat dari waktu ke waktu, mengikuti pola makan yang benar ketika berada di luar rumah dan pesta, dan berolahraga sesuai anjuran dokter.

5.2.2 Kepatuhan Diet

Tabel 5.3 Distribusi Data Kepatuhan Diet Penderita Diabetes Melitus tipe 2 di RS TNI-AD Kota Kediri

Variabel	n	%
Kepatuhan Diet (n=24)		
Patuh	3	12%
Tidak Patuh	21	88%

Sumber : Data Primer Diolah 2015

Berdasarkan penilaian akhir setelah dikompositkan dari 3 aspek tersebut diperoleh sebanyak sebanyak 21 orang (88%) termasuk dalam kategori tidak patuh dalam menjalani diet.

Kepatuhan 3 Aspek	n	%
Kepatuhan Jumlah (n=24)		
Patuh	4	17%
Tidak Patuh	20	83%
Kepatuhan Jenis (n=24)		
Patuh	6	25%
Tidak Patuh	18	75%
Kepatuhan Jadwal (n=24)		
Patuh	3	13%
Tidak Patuh	21	87%

Sumber : Data Primer Diolah 2015

Berdasarkan tabel diatas dari 24 orang responden didapatkan bahwa sebanyak 83% tidak patuh dalam jumlah, 75% tidak patuh dalam jenis, dan 87% tidak patuh dalam jadwal.

Kepatuhan responden menurut jumlah adalah ketika responden mematuhi jumlah makanan sesuai kebutuhan kalori harian responden. Apabila kalori harian yang dibutuhkan responden adalah 1300 kalori maka energi yang dibutuhkan berkisar antara 1170 – 1430 kalori, karbohidrat berkisar antara 146 – 211 gram, gula berkisar < 16 gram, dan lemak jenuh berkisar < 10,1 gram.

Kepatuhan responden menurut jenis adalah ketika responden mematuhi jenis makanan yang dianjurkan, boleh dikonsumsi namun dibatasi, dan tidak boleh dikonsumsi.

Kepatuhan responden menurut jadwal adalah ketika responden mengikuti anjuran waktu makan yang benar yaitu pagi pada pukul 06.30 - 07.30, selingan pagi pada pukul 09.31 - 10.30, makan siang pada pukul 12.30 - 13.30, selingan sore pada pukul 15.31 - 16.30, makan malam pada pukul 18.30 - 19.30, dan selingan malam pada pukul 20.31 - 21.30.

5.2.3 Hubungan antara Keyakinan Diri dengan Kepatuhan Diet

Tabel 5.4 Tabulasi Silang antara Keyakinan Diri dengan Kepatuhan Diet

Keyakinan Diri	Kepatuhan Diet				Total		<i>p-value</i>
	Patuh		Tidak Patuh		f	%	
	f	%	f	%			
Baik	3	12,5%	3	12,5%	6	25%	0,001
Tidak Baik	0	0%	18	75%	18	75%	
Total	3	12,5%	21	87,5%	24	100%	

Berdasarkan tabulasi silang di atas dapat diketahui bahwa responden yang memiliki keyakinan diri tidak baik termasuk kategori tidak patuh diet yaitu sebanyak 18 (75%). Responden yang memiliki keyakinan diri baik termasuk kategori patuh sebanyak 3 orang (12,5%). Sedangkan responden yang memiliki keyakinan diri baik namun tidak patuh diet juga sebanyak 3 orang (12,5%). Dengan didapatkan *p-value* sebesar 0,001 dimana nilai *p-value* $< \alpha$ ($0,001 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara keyakinan diri dengan kepatuhan diet. Serta dilihat dari koefisien kontingensi sebesar 0,548 yang berada di atas 0,5 maka hubungan signifikansi adalah kuat.